

**IDENTIFIKASI POTENSI DAN KENDALA SERTA KEBUTUHAN SARANA
DAN PRASARANA PENDUKUNG GUNA MENDUKUNG PENGEMBANGAN
LAHAN TAMBAK PADA KAWASAN *HINTERLAND* MINAPOLITAN DI
KABUPATEN SERANG**

Nezar Rahman

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik, Universitas Pasundan

Abstrak

Penetapan lokasi minapolitan di Kabupaten Serang berdasarkan Keputusan Bupati Serang Nomor 523.31/KEP.661-HUK/2008 dan tentang Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) berdasarkan Keputusan Bupati Serang Nomor 061/KEP.192-ORG/2009. Kecamatan Pontang telah ditetapkan sebagai pusat pengembangan kawasan minapolitan dengan Kecamatan Tanara dan Kecamatan Tirtayasa sebagai kawasan hinterland minapolitan.

Kecamatan Pontang merupakan minapolis kawasan minapolitan Kabupaten Serang yang memiliki fungsi sebagai fishery town. Kecamatan Tirtayasa dan Kecamatan Tanara merupakan hinterland kawasan minapolitan Kabupaten Serang yang memiliki fungsi sebaga fishery park. Pada skripsi ini akan dibahas mengenai kesesuaian lahan untuk pengembangan budidaya perikanan pada lahan tambak, potensi dan kendala didalam pengembangan kawasan minapolitan, serta kebutuhan sarana dan prasarana pendukung yang ada didalam kawasan hinterland minapolitan di Kabupaten Serang.

Dari hasil analisis didapatkan luas kesesuaian lahan budidaya tambak sangat sesuai (S1) di Kecamatan Tirtayasa seluas 984 Ha, Sesuai (S2) 911 Ha, dan Kurang Sesuai (S3) seluas 409 Ha, sementara untuk Kecamatan Tanara kesesuaian lahan budidaya tambak sangat sesuai (S1) seluas 1.096 Ha, Sesuai (S2) seluas 872 Ha, dan Kurang Sesuai (S3) seluas 429 Ha. Komoditas unggulan yang terdapat pada kawasan hinterland minapolitan di Kabupaten Serang berupa Ikan Bandeng dan Rumput Laut Gracillaria. Ketidakjelasan konsep tata ruang dapat mengakibatkan kegagalan pengembangan kawasan Minapolitan karena tanpa adanya kejelasan tata ruang jaminan keamanan dan keberlanjutan bisnis akan terancam. Dibutuhkan pembangunan akses jalan dan pasar ikan guna mendukung proses distribusi dan pemasaran hasil perikanan budidaya.

Kata Kunci : Kawasan Minapolitan, Hinterland, Kesesuaian Lahan, Sarana Prasarana

Abstract

Determination of minapolitan location in Serang Regency based on Serang Regent's Decree Number 523.31/KEP.661-HUK/2008 and on the Formation of Working Group (Pokja) based on Serang Regent's Decree Number 061/KEP.192-ORG/2009. Pontang Subdistrict has been established as the center development of Minapolitan area with Tanara Subdistrict and Tirtayasa Subdistrict as Minapolitan hinterland area.

Pontang Subdistrict is minapolis area of minapolitan in Serang Regency which has function as fishery town. Tirtayasa Subdistrict and Tanara Subdistrict is hinterland minapolitan area of Serang District which has a function as fishery park. In this paper will be discussed about the suitability of land for the development of aquaculture in ponds, potentials and constraints in the development of minapolitan areas, as well as the needs of supporting facilities and infrastructure within the Minapolitan area in Serang District.

*The analysis result, it is found that the suitability of farming area of ponds area is very suitable (S1) in Tirtayasa Subdistrict 984 Ha, Suitable (S2) 911 Ha, and Less Suit (S3) of 409 Ha, while for Tanara Subdistrict, for farming area of ponds area is very suitable (S1) as 1,096 Ha, Suitable (S2) of 872 Ha, and Less Suit (S3) area of 429 Ha. Leading commodities contained in the hinterland area of Minapolitan in Serang Regency is the Milkfish (*Chanos chanos*) and *Gracillaria* Seaweed. Unclear spatial concept can result in the failure of development of Minapolitan area because without the clarity of spatial security guarantee and business sustainability will be threatened. It requires the construction of road access and fish market to support the process of distribution and marketing of aquaculture products.*

Key words : Minapolitan area, Hinterland, Land Suitability, Infrastructure Facility